

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif analitik untuk menganalisis gambaran antara satu variable dalam satu waktu (Sugiyono, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kondisi mental emosional remaja pada masa pandemi covid-19 di wilayah Dusun Tundan, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Lokasi Dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kalasan Yogyakarta di Dusun Tundan , Kalasan, Sleman, Yogyakarta

2. Waktu

Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Februari – Juli 2021. Penelitian sampai dengan hasil laporan akan berjalan sampai dengan Juli – September 2021

Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan atau keseluruhan kelompok dari orang-orang yang memiliki karakteristik dan kualitas umum yang tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Amirullah, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia 12 hingga 21 tahun di wilayah Dusun Tundan, Kalasan, Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 300 orang remaja. Data ini diperoleh dari kepala Dusun Tundan pada tanggal 19 Juli 2021

2. Sampel dan teknik sampling

a. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang mempunyai karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Amirullah, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 12-21 tahun.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling incidental* atau *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan atau incidental bertemu dengan peneliti untuk digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang layak untuk teknik sampling ini antara 30-500 orang (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini diakumulasi selama kurun waktu 2 minggu (minggu ke-1 dan ke-2 di Bulan Agustus 2021). Untuk menentukan jumlah sampel menggunakan *sample random sampling* yang siapa saja bisa menjadi responden pada penelitian ini tetapi sesuai dengan kriteria dalam penelitian tersebut Sugiyono, (2016).

Dalam penelitian ini responden berjumlah 30 orang dikarenakan pihak Puskesmas tidak mengizinkan untuk melakukan penelitian pada masa pandemi saat ini. Sebanyak 300 orang berdasarkan data dari Puskesmas hanya 30 orang yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini.

Kriteria Sampel

Dengan demikian penelitian ini mengambil sampel dengan kriteria sebagai berikut

:

1. Kriteria inklusi :

Remaja yang berusia 12 sampai 21 tahun

- a. Tidak sedang mengalami gangguan jiwa berat yang dibuktikan dengan hasil diagnosis medis dari dokter

2. Kriteria eksklusi :
 - a. Dalam keadaan sakit dan tidak memungkinkan menjadi responden
 - b. Reponden tidak menetap diwilayah Dusun Tundan, misalnya lebih banyak tinggal ditempat lain seperti kost, kontrakan atau sewa rumah.

Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti akan memperoleh sebuah informasi kemudian ditarik kesimpulannya (sodik & Siyoto, 2015). Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Kondisi Mental Emosional Remaja.

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel yang diukur menggunakan instrumen tertentu atau bisa juga menjadi alat komunikasi (sodik & Siyoto, 2015)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Jenis dan nama variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Skala Pengukuran	Kategori
Kondisi mental emosional remaja di masa pandemi covid-19 di Wilayah dusun tundan, kalasan, sleman Yogyakarta	Respon remaja terhadap masalah psikososial remaja yang belum spesifik, dengan 3 indikator pengukuran terdiri dari kognitif, emosi dan perilaku	Menggunakan kuesioner Pediatric Symptom Checklist- Youth Report (Y-PSC) yang terdiri dari 35 pertanyaan	Nominal	≤ 30 tidak bermasalah dengan psikososial > 30 adanya masalah dengan psikososial

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variable (Ovan & Saputra, 2020). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2016). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner Pediatric Symptom Checklist –Youth Report Y-PSC dari Jellinek dkk (1988) versi bahasa Indonesia oleh Soedjatmiko (2001) dalam ADAI (2013). Kuesioner tersebut berupa 35 item pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang gambaran kondisi mental emosional pada responden. Skor yang didapat kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu : 0 = tidak pernah, 1 = kadang – kadang , 2 = sering. Untuk skor Y-PSC dari 35 item pertanyaan dengan maksimal skor 70 dan cutoff skor ≥ 30 menunjukkan adanya masalah psikososial pada remaja (Azizah & Haryanti, 2018)

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner

Indicator	Nomor Butir
Kognitif	14,18,19,20,21,24,28,33
Emosional	5,12,13,22,27,30,31,
Perilaku	1,2,6,7,23,25,26,29,31,32,34,35

(Azizah & Haryanti, 2018)

Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data untuk mengetahui sikap terhadap remaja menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi (Hermawan, 2019).

a) Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi terdiri dari untuk mengetahui identitas lengkap responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, agama.

b) kuesioner kondisi mental emosional

kuesioner yang digunakan adalah Pediatric Symptom Checklist-Youth Report (Y-PSC) diperoleh dari tesis (Azizah & Haryanti, 2018) yang terdiri dari 35 item. Kuesioner ini menggunakan *checklist* untuk interpretasi dari hasil kuesioner Y-PSC sebagai berikut :

(1) ≤ 30 : tidak ada masalah dengan psikososial

(2) > 30 : adanya masalah psikososial

2. Metode pengumpulan data

Proses pengambilan data sampel penelitian sebanyak 1 kali. Dilakukan dengan cara peneliti mendatangi Puskesmas untuk dilakukan perekapan data. Setelah mendapatkan data pihak Puskesmas mengarahkan untuk menghubungi ibu dukuh secara personal melalui media WhatsApp. Setelah menghubungi ibu dukuh melalui via WhatsApp lalu peneliti bertemu dengan ibu dukuh dan langsung pengambilan data. Peneliti dan ibu dukuh datang rumah responden secara door to door dan mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan jaga jarak, menggunakan masker, hand sanitizer dan dilakukan di ruang terbuka sesuai dengan jumlah sampel yang akan diteliti. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan pada penelitian ini lalu meminta mereka untuk ketersediaannya menjadi responden

jika responden bersedia maka selanjutnya peneliti menjelaskan teknis pengisian kuesioner tersebut. Peneliti lalu membagikan kuesioner dalam bentuk lembaran, bagi responden yang belum faham akan pengisian atau item pada kuesioner maka mereka diberikan kesempatan untuk bertanya supaya memahami dan mengerti mengisi dan item yang terdapat pada kuesioner tersebut. Jangka waktu pengisian kuesioner adalah selama 30 menit.

Nama-nama calon responden dan alamat rumah calon responden diperoleh dengan cara berkoordinasi dengan kepala dukuh di wilayah Dusun Tundan dan berdasarkan rekomendasi dari pihak Puskesmas atau kepala dukuh yang telah mengisi kuesioner dan telah dihubungi oleh kepala dukuh atau responden yang lain sebelumnya.

Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini telah teruji dibantaran kali Code di kecamatan Pakualaman. Menggunakan alat ukur yang baku yaitu kuesioner Pediatric Symptom Checklist-Youth Report (Y-PSC) oleh azizah dan haryanti pada tahun 2018.

1. Validitas

Validitas merupakan hasil yang menerangkan bahwa instrumen yang digunakan telah mengukur kebenaran sebuah instrumen (Notoatmodjo (2018). Instrumen dikatakan valid apabila isi, subjek dan cara pengukurannya telah sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dengan r hitung $> r$ tabel atau nilai $\rho < 0.05$ (Nursalam (2013). Untuk nilai validasi instrument yaitu hasil korelasi skor item – skor total (r hitung) dari 35 pertanyaan berkisar $0.157 - 0.539 > r$ table (0.149) (Azizah & Haryanti, 2018).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran sebuah instrumen yang terpercaya, dengan maksud bahwa ukuran yang didapatkan konsisten atau sama apabila dilakukan pengukuran berulang pada kondisi dan instrumen yang sama (Notoatmodjo

(2010). Uji reliabilitas instrument alpha cronbach's sebesar $0,885 > 0,60$ sehingga Y-PSC dinyatakan reliabel (Azizah & Haryanti, 2018).

Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut menurut (Notoatmojo, 2018) :

a. *Editing* (memeriksa data)

Editing adalah kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi formulir atau kuesiner sebelum pneliti berpisah dengan responden. Apabila ada jawaban yang belum lengkap dapat dilakukan pengambilan data ulang. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak boleh diolah atau tidak dimasukkan dalam pengolahan "data missing" dan disaring melalui kriteria inklusi dan eksklusi.

b. *Coding* (memberi kode)

Melakukan pemberian kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, berupa angka untuk memudahkan pengolahan data. Dilakukan setelah pengumpulan data berupa pemberian nilai sesuai jawaban responden yaitu meliputi karakteristik responden dan hasil/ jawaban responden terhadap lembar kuesioner. Adapun pengkodean dilakukan pada variable yang diteliti yaitu untuk

(1) Pengkodean usia

- (a) Kode 1 (remaja awal rentang usia 12 hingga 14 tahun)
- (b) Kode 2 (remaja tengah rentang usia 15 hingga 17 tahun)
- (c) Kode 3 (remaja akhir rentang usia 18 hingga 21 tahun)

(2) Pengkodean jenis kelamin

- (a) Kode 1 (laki-laki)
- (b) Kode 2 (perempuan)

(3) Pengkodean agama

- (a) Kode 1 (Islam)
- (b) Kode 2 (Kristen)
- (c) Kode 3 (Katolik)
- (d) Kode 4 (Hindu)
- (e) Kode 5 (Budha)

(4) pengkodean pendidikan

- (a) Kode 0 (tidak sekolah)
- (b) Kode 1 (SD)
- (c) Kode 2 (SMP)
- (d) Kode 3 (SMA)
- (e) Kode 4 (SMK)
- (f) Kode 5 (Perguruan Tinggi)

(5) Pengkodean Status Mental Emosional

- (a) Kode 1 (menunjukkan adanya masalah psikososial > 30)
- (b) Kode 2 (tidak menunjukkan adanya masalah psikososial ≤ 30)

c. Data Entry

Setelah seluruh data dikumpulkan melalui checklist, data yang didapatkan selanjutnya dimasukkan. Memasukkan data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “coding” ke dalam program atau “software” computer. Program yang digunakan adalah program yang sudah ada berupa program SPSS dengan versi 22.

d. Cleaning

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Tabulasi (menyusun data)

Tahap ini berupa pembuatan tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan. Tabel yang diperlukan pada penelitian ini adalah tabel deskriptif.

2. Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable yang diteliti. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh informasi dari masing-masing variabel yaitu mendeskripsikan usia, jenis kelamin, pendidikan, agama. Fungsi analisis ini adalah untuk meringkas kumpulan data tersebut dan diubah menjadi informasi yang mudah untuk dipahami. Rumus analisis univariat sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase variable

F = frekuensi

N = jumlah seluruh observasi

Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti karena penelitian akan dilakukan pada manusia atau manusia merupakan subjek yang harus dihargai. Dalam penelitian harus ada timbal antara peneliti maupun responden yang diteliti karena keduanya memiliki kedudukan sama yang berarti peneliti maupun yang diteliti harus saling memperhatikan hak dan kewajiban satu sama lain. Penelitian ini memperhatikan etika penelitian dengan memasukkannya di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

untuk mendapatkan Ethical Clearance dengan nomor surat: Skep/0244/KEPK/VIII/2021. Nursalam,(2010) menyebutkan aspek yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. *Respect for human dignity*

a. *Informed consent*

Responden dalam penelitian harus mendapatkan informasi yang jelas dan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi ataupun menolak. Pada informed consent tercantum data yang diperoleh dan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu dalam keperawatan. Peneliti melampirkan informed consent pada lembar pertama sebelum data demografi atau identitas responden.

b. Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan

Responden memiliki hak terhadap apa yang telah dilakukan selama jalannya penelitian seperti kompensasi yang peneliti berikan kepada responden untuk mengganti waktu dan tenaga yang telah digunakan saat pengisian kuesioner ketika penelitian.

2. *Justice*

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil

Saat penelitian berlangsung responden mendapat perlakuan secara adil baik selama ataupun sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila mereka tidak bersedia atau menolak untuk menjadi responden.

b. Hak dijaga kerahasiaanya

Responden mempunyai hak untuk dilindungi identitasnya sehingga perlu adanya anonym (tanpa nama) dengan cara menuliskan kode atau nama samara pada lembar tanpa keterangan nama lengkap kemudian menghancurkan dokumen setelah terpakai.

3. *Benefience*

a. Bebas dari resiko

Penelitian ini sudah dipertimbangkan bahwa tidak ada resiko yang diakibatkan atau membahayakan responden setelah maupun saat penelitian berlangsung.

b. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada responden dengan memperhatikan setiap tindakan yang dilakukan selama penelitian.

c. Bebas eksploitasi

Penelitian tidak merugikan responden dalam bentuk apapun dengan mengutamakan privasinya dan meyakinkan bahwa responden akan diperlakukan dengan baik dan benar tanpa menggunakan data untuk kepentingan pribadi

Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti seperti sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet
- b. Pengajuan judul proposal penelitian
- c. Melakukan konsultasi judul penelitian kepada dosen pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam menyusun proposal skripsi
- d. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada LPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- e. Pengumpulan data, artikel, dan jurnal sebagai kesulitan peneliti dan referensi untuk menyusun usulan proposal skripsi
- f. Melakukan perijinan untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kalasan Sleman Yogyakarta
- g. Membuat usulan proposal penelitian dengan bimbingan pembimbing

- h. Melakukan perbaikan usulan penelitian kemudian melakukan pengumpulan data

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Proses pengambilan data sampel penelitian sebanyak 1 kali. Dilakukan dengan cara peneliti mendatangi Puskesmas untuk dilakukan perekapan data.
- b. Setelah mendapatkan data pihak Puskesmas mengarahkan untuk menghubungi ibu dukuh secara personal melalui media whatsapp.
- c. Setelah menghubungi ibu dukuh melalui via whatsapp lalu peneliti bertemu dengan ibu dukuh dan langsung pengambilan data.
- d. Pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan mendatangi rumah responden secara door to door sesuai dengan jumlah sampel yang akan diteliti dan menggunakan protokol kesehatan meliputi jaga jarak, memakai masker double, hand sanitizer dan dilakukan diruangan terbuka.
- e. Kemudian menjelaskan tujuan pada penelitian ini lalu meminta mereka untuk ketersediaannya menjadi responden , jika responden bersedia maka selanjutnya peneliti menjelaskan teknis atau tatacara pengisian kuesioner tersebut.
- f. Peneliti lalu membagikan lembaran kuesioner pada calon responden yang menyetujui informconcern dalam bentuk lembaran.
- g. Waktu pengisian lembar kuesioner diberikan waktu maksimalselama 30 menit.
- h. Bagi responden yang belum faham akan pengisian atau item pada kuesioner maka mereka diberikan kesempatan untuk bertanya supaya memahami dan mengerti mengisi dan item yng terdapat pada kuesiner tersebut.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Melakukan analisis hasil penelitian
- b. Menuliskan hasil pembahasan kedalam laporan skripsi
- c. Menyusun kesimpulan dan saran
- d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- e. Pengumpulan dan perbaikan hasil penelitian.